

**BAHAN AJAR MATA PELAJARAN FIQIH
DI MTs MA'ARIF NU 11 PURBASARI KECAMATAN KARANGJAMBU
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Oleh:
ZAIN MA'RUF
NIM. 102338099**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

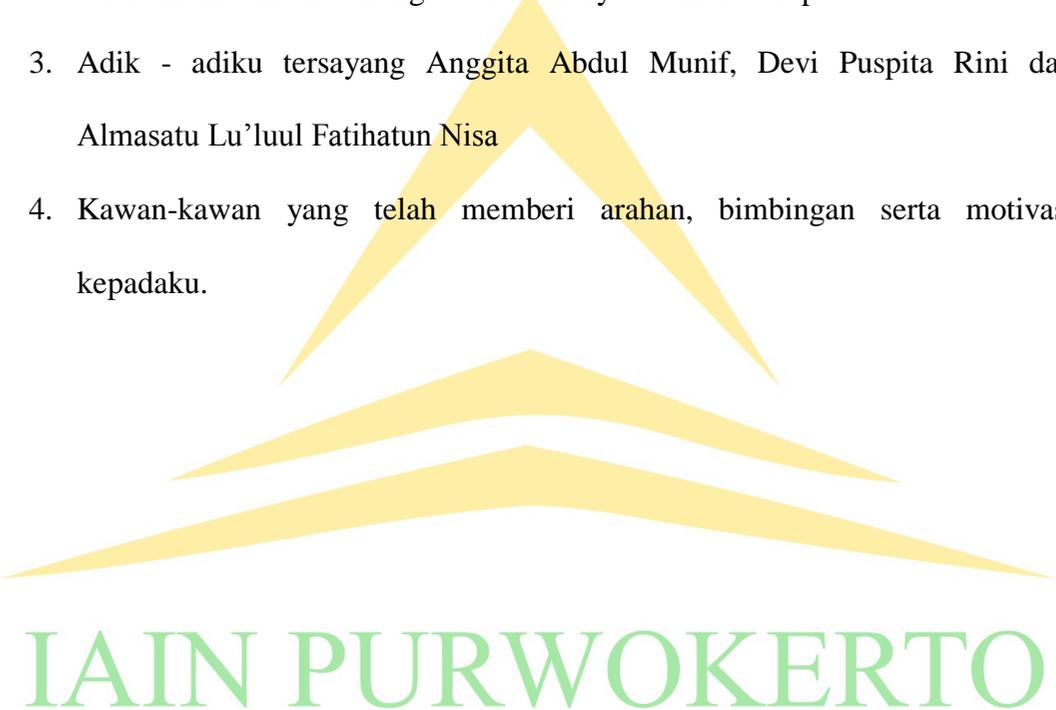
PURWOKERTO

2016

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta Iryanto dan Sulbiyati yang telah mendidik dan membimbingku dengan penuh kasih sayang dan tanpa pamrih.
2. Istriku dan anakku tercinta Munjiati dan Atifa Nabila Inas Almasah ZM yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi
3. Adik - adiku tersayang Anggita Abdul Munif, Devi Puspita Rini dan Almasatu Lu'luul Fatihatun Nisa
4. Kawan-kawan yang telah memberi arahan, bimbingan serta motivasi kepadaku.



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

***“Kehidupan Tidak Butuh Kita Menjadi Yang Terbaik, Ia Hanya
Butuh Kita Berusaha Melakukan Yang Terbaik”***

(H. Jackson Brown)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, Tabi'in dan para pengikutnya yang telah berjuang demi kejayaan agama Islam.

Skripsi yang berjudul “Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga” disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini memang tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd., Sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Dr. Suparjo, S.Ag., MA, Ketua Program Studi Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan penasihat akademik
9. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya, pikiran, dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Segenap dosen dan karyawan IAIN Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi.
11. Tohirin, S.Pd.I kepala Sekolah dan guru Fiqih di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, Kecamatan Karangjambu, Kabupaten Purbalingga yang telah memberi ijin penelitian dan membantu penulisan skripsi ini..
12. Dewan guru dan karyawan MTs Ma'arif NU 11 Purbasari yang telah membantu penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak terkait yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

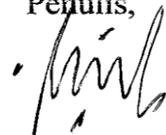
Penulis sangat bangga dan berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Hanya terima kasih dan doa yang dapat penulis ucapkan. Semoga amal ibadah dari bapak, ibu, dan seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini dibalas dan diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat

mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna memperbaiki skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembacanya.

Amin amin amin ya rabbal 'alamin.

Purwokerto, 06 April 2016

Penulis,



Zain Ma'ruf

NIM. 102338099



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II BAHAN AJAR MATA PELAJARAN FIQIH	
A. Konsep Dasar Bahan Ajar	
1. Pengertian Bahan Ajar	14
2. Fungsi Bahan Ajar	16

3. Tujuan dan Manfaat Pembuatan Bahan Ajar	17
4. Prinsip-Prinsip Penyusunan Bahan Ajar	18
B. Klasifikasi Bahan Ajar	
1. Menurut Bentuk Bahan Ajar	20
2. Menurut Cara Kerja Bahan Ajar	20
3. Menurut Sifatnya	21
C. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar	22
D. Pembelajaran Fiqih.....	27
E. Teknik Penyusunan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih.....	28
F. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs	30
G. Penggunaan Bahan Ajar.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Sumber Data	41
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Teknik Analisis Data	47
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 11 Purbasari	50
B. Pengunaan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari	59
C. Analisis Pembahasan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran	69
C. Kata Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

1. Tabel I Daftar Guru MTs Ma'arif NU 11 Purbasari 55
2. Tabel 2 Daftar Siswa MTs Ma'arif NU 11 Purbasari 57
3. Tabel 3 Setruktur Organisasi MTs Ma'arif NU 11 Purbasari 58



**Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari
Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga
Zain Ma'ruf
NIM: 102338099**

ABSTRAK

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara *akumulatif* mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya variasi dalam penggunaan bahan ajar yang dilakukan guru Fiqih di MTs ma'arif NU 11 Purbasari ketika menyampaikan materi pelajaran Fiqih sehingga peserta didik mampu menguasai kompetensi yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Fiqih peserta didik harus mampu membaca, menulis, menghafal, memahami, bahkan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berangkat dari hal inilah, seorang pendidik harus mampu untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan materi pelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bahan Ajar Apa Saja Yang di Gunakan Dalam Pembelajaran fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan penjelasan secara langsung yang menggambarkan pengembangan bahan ajar mata pelajaran fiqih. Kemudian metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran Fiqih. Selanjutnya, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan MTs Ma'arif NU 11 Purbasari seperti letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, serta sarana prasarana yang ada didalamnya. Sedangkan untuk menganalisis data, yang penulis lakukan adalah menelaah seluruh data, mengolah data, menyajikan data, dan memverifikasi data yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini yaitu Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, yaitu LKS (lembar kerja siswa), Qitab Tenang Ilmu Fiqih, Buku paket, dan audio. Dimana dalam proses pembelajarannya pendidik tidak hanya menggunakan satu bahan ajar saja melainkan menggunakan berbagai bahan ajar dan mengkombinasikannya dengan baik. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh pendidik sudah sesuai dengan yang disampaikan penulis pada landasan teori yaitu Bab II.

Kata kunci : Bahan Ajar, Fiqih

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui Lembaga Pendidikan formal seperti sekolah diharapkan peserta didik dapat memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu dengan kegiatan belajar mengajar. Sekolah diharapkan dapat membantu orang tua memandirikan anak mereka¹. Sekolah sebagai bagian dari pendidikan memiliki kewajiban yang tidak ringan tentunya. Sekolah harus mampu melaksanakan pembelajaran yang baik sehingga menghasilkan produk pendidikan yang optimal. Oleh karena itu, sekolah harus menggali potensi peserta didik agar mampu memahami dan mengamalkan hasil dari proses pembelajaran.

Belajar adalah merupakan aktivitas atau pengalaman yang menghasilkan perubahan pengetahuan, perilaku, dan pribadi yang bersifat permanen². Perubahan itu dapat bersifat penambahan pengetahuan, perilaku, dan kepribadian ataupun pengurangan terhadap pengetahuan, perilaku, dan kepribadian yang tidak dikehendaki.

Pembelajaran itu sendiri mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga belajar (siswa/subyek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di

¹ Droset, *Sekolah: Mengaja Atau Mendidik?* (Yogyakarta: Penerbit khusus,1998), hal. 40.

² Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 62.

pihak lain, yaitu guru sebagai pengajar merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang tercermin dalam tujuan pengajaran yang telah dirumuskannya, dan siswa sebagai subjek belajar yang diharapkan mengalami perubahan perilaku akibat interaksi pembelajaran tersebut, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap³.

Mengajar dalam setandar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga di maknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa mau belajar⁴.

Sementara itu, peran agama juga tidak boleh diabaikan dalam bidang pendidikan. Dalam praktiknya, pendidikan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat sering kali terpisah antara yang satu dengan yang lainnya dan bahkan kadang justru bertentangan⁵. Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama menjadi pedoman dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama sangatlah penting bagi kehidupan manusia maka penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keharusan yang ditempuh melalui pendidikan baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Dalam Islam mendidik anak merupakan kewajiban orang tua, kewajiban itu kemudian berkembang dengan adanya suatu lembaga yang di dalamnya terdapat Pendidikan Agama Islam yang timbul sebagai suatu akibat keterbatasan

³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012), hal. 30.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada media, 2006), hal. 103.

⁵ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009), hal. 5.

ilmu agama yang dimiliki orang tua dalam mendidik anaknya. Pendidikan Agama Islam merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa Muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu⁶. Dengan berperannya agama dalam kehidupan peserta didik, maka diharapkan peserta didik dapat melaksanakan kehidupan dengan baik berlandaskan hukum agama dan sesuai dengan norma serta tatanan sosial agar tidak melahirkan efek negatif bagi masyarakat.

Terkait dengan pendidikan agama Islam yang dilakukan di sekolah ataupun Madrasah, pendidikan ini bertujuan untuk membimbing, membina, mengarahkan, mengembangkan peserta didik agar beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendidikan agama berusaha membentuk kepribadian manusia yang berlandaskan pada ajaran agama Islam. Agar tujuan tersebut tercapai, maka pendidikan agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan melalui pembelajaran di sekolah dengan sebaik-baiknya.

IAIN PURWOKERTO

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan banyak sekali faktor yang melatar belakangnya, tidak terkecuali dalam bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah.

Bahan ajar terdiri dari dua kata yaitu kata “bahan” dan “ajar”. Bahan adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu,

⁶Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang & Pustaka Pelajar. *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 4.

misalnya untuk pedoman atau pegangan untuk mengajar.⁷ Sedangkan ajar adalah petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui dan ditiru.⁸

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara *akumulatif* mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.⁹

Melalui bahan ajar akan mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*) serta holistik dan authentic, dengan tujuan sekaligus untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 11 Purbasari adalah suatu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang berciri khas agama Islam serta berkomitmen pada pengembangan pendidikan karakter dan agama.

⁷ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2005), hlm. 87

⁸ Ibid., hlm. 17

⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.

Kegiatan rutin yang dilakukan setiap paginya adalah hafalan asmaul khusna yang dimulai pukul 07.00 sampai dengan 07.15 WIB, kemudian sholat sunah dhuha agar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 11 Purbasari mampu menghafal dan menjalankan sholat dhuha dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru mata pelajaran Fiqih dan Kepala Madrasah di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari, yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 06 Oktober 2015 dijelaskan bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih menggunakan berbagai jenis bahan ajar. Adapun bahan ajar yang digunakan seperti : buku, audio, kitab – kitab tentang ilmu fiqih dan buku paket.

Beragamnya bahan ajar yang digunakan tentunya tidak semata-mata untuk menunjukkan keahlian tetapi lebih kepada variasi yang digunakan agar peserta didik antusias dan tidak merasa jenuh dalam setiap pembelajaran. Dengan antusiasnya peserta didik dalam setiap pembelajaran tentunya dapat meningkatkan prestasi belajar yang dihasilkan.

Nara sumber juga mengungkapkan, penggunaan bahan ajar tentunya tidak asal-asalan tetapi harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan serta disesuaikan dengan tingkatan kelas peserta didik. Sebaik dan se-variasi apapun bahan ajar yang digunakan apabila tidak mengacu pada materi yang diajarkan maka dapat dipastikan pembelajaran akan kurang berhasil atau bahkan gagal.

Mata pelajaran Fiqih adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah yang antara lain terdiri dari bab tentang toharoh, macam - macam soalt wajib dan sunah, haji, dan menjelaskan tentang bab puasa

yang pada umumnya susah serta membosankan untuk dipelajari. Hambatan seperti inilah yang dapat menjadikan seorang guru kurang berhasil dalam menyampaikan pembelajaran Fiqih.

Menariknya, hambatan seperti diatas tidak menjadi kendala yang serius bagi guru Fiqih di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara penulis kepada salah satu siswa kelas VIII A yaitu Murniati. Mereka mengatakan bahwa mata pelajaran rumpun PAI yang paling mereka sukai adalah mata pelajaran Fiqih. Dalam setiap pembelajarannya guru mampu mengembangkan bahan ajar yang tepat sehingga pembelajaran Fiqih dapat dipahami dengan baik dan peserta didik pun merasa senang dan antusias dalam setiap pembelajarannya. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi pembelajaran Fiqih di kelas VIII A yang dilakukan penulis pada tanggal 06 Oktober 2015 di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu definisi yang tertuang dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

a. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari

suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara *akumulatif* mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.¹⁰

Bahan ajar adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Melalui bahan ajar ini siswa diantarkan kepada tujuan pengajaran. Dengan perkataan lain tujuan yang akan dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh bahan ajar. Bahan ajar pada hakikatnya adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakannya.¹¹

Pandangan lain diungkapkan oleh Pannen sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo mengemukakan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹²

Bahan ajar secara umum pada dasarnya merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan

¹⁰Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 173

¹¹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 67

¹² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif; Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 17

digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Contohnya; buku pelajaran, modul, *handout*, LKS, model atau maket, bahan ajar audio dan bahan ajar interaktif.¹³

Melalui bahan ajar akan mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*) serta holistik dan authentic, dengan tujuan sekaligus untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.¹⁴

b. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen yaitu, guru, siswa dan materi pembelajaran yang saling berkaitan. Interaksi antara ketiga komponen tersebut juga melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan lingkungan belajar yang baik, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran itu sendiri mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari tenaga pengajar yang melaksanakan tugas mengajar di satu pihak, dengan warga belajar (siswa/subyek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain, yaitu guru sebagai pengajar merencanakan dan

¹³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2014), hlm. 138

¹⁴Ibid., hlm. 139

melaksanakan pengajaran yang tercermin dalam tujuan pengajaran yang telah dirumuskannya, dan siswa sebagai subjek belajar yang diharapkan mengalami perubahan perilaku akibat interaksi pembelajaran tersebut, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap¹⁵.

Pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Madrasah Tsanawiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam ilmu fiqih sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan takwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian pengembangan bahan ajar mata pelajaran fiqih dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih guna mempermudah siswa dalam mengikuti dan memahami pembelajaran fiqih yang dalam hal ini diterapkan di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.

c. MTs Ma'arif NU 11 Purbasari

MTs Ma'arif NU 11 Purbasari adalah suatu lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Desa Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Adapun yang dimaksud dalam proposal skripsi ini adalah tempat dan lokasi penelitian untuk memperoleh informasi berupa data atau keterangan tentang pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran fiqih sebagai bahan pembuatan proposal skripsi.

¹⁵Ibid., hal. 30.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif NU 11 Purbasari, Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga” adalah penelitian tentang pengembangan bahan ajar yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran fiqih dan dampaknya bagi siswa di MTs Ma’arif NU 11 Purbasari, Kecamatan Karangjambu, Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalahnya sebagai berikut: *“Bahan Ajar Apa Saja Yang di Gunakan Dalam Pembelajaran fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bahan ajar mata pelajaran fiqih di MTs Ma’arif NU 11 Purbasari, Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga

2. Manfaat Penelitian

- a. Menjadi masukan dan bahan informasi bagi para guru Fiqih dalam memilih bahan ajar yang akan digunakan
- b. Untuk menambah pengetahuan bagi pembaca
- c. Memberikan motivasi kepada guru Fiqih dan sekolah atau madrasah pada umumnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian yang penulis lakukan baik yang dituangkan dalam bentuk skripsi maupun buku, diantaranya:

Sekripsi penelitian yang dilakukan oleh Esa Istiqomah (2012) yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multi Media Auto Play Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MI Al-Aziz Dampit - Malang*”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang penerapan Pengembangan bahan ajar Fiqih berbasis multi media auto play, respon peserta didik dalam pembelajaran Fiqih, proses pembelajaran Fiqih di MI Al-Aziz dampit-Malang.

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun persamaannya adalah kedua penelitian tersebut sama-sama mengkaji mengenai pengembangan bahan ajar Fiqih. Sedangkan perbedaannya adalah gambaran pengembangan bahan ajar Fiqih yang digunakan oleh guru yang telah diteliti pada skripsi diatas dengan guru yang diteliti oleh penulis yaitu guru Fiqih kelas VIII A MTs Ma’arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Kemudian dalam sekripsi di atas lebih ditekankan pada pengembangan bahan ajar berbasis multi media auto play. Sedangkan peneliti cenderung meneliti bahan ajar secara keseluruhan yang dilakukan di MTs Ma’arif NU 11 Purbasari pada pelajaran fiqih.

Sunhaji (2012: 37-40) dalam buku *Strategi Pembelajaran* mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk

mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa. Berbagai upaya dan strategi dilakukan guru supaya bahan/materi pelajaran tersebut dapat dengan mudah dicerna oleh subyek belajar, yakni tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskannya. Tujuan ini merupakan gambaran perilaku yang diharapkan dimiliki subyek belajar, atau hasil belajar yang diharapkan.

Gambaran perilaku atau hasil belajar yang diharapkan ini akan dicapai manakala seorang guru tersebut mampu mengolah dengan baik atau memiliki seperangkat cara yang tepat.

Proses belajar mengajar yang baik hendaknya menggunakan berbagai jenis bahan ajar. Memang masing-masing bahan ajar ada kelemahan serta keunggulannya, oleh karena tugas guru adalah memilih bahan ajar yang tepat dalam proses belajar mengajar tersebut. Adapun jenis-jenis bahan ajar antara lain buku pelajaran, modul, *handout*, LKS, model atau maket, bahan ajar audio dan bahan ajar interaktif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian. Adapun pembagiannya terdiri dari berbagai bab yakni:

Pada BAB I, pendahuluan yang memuat antara lain : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

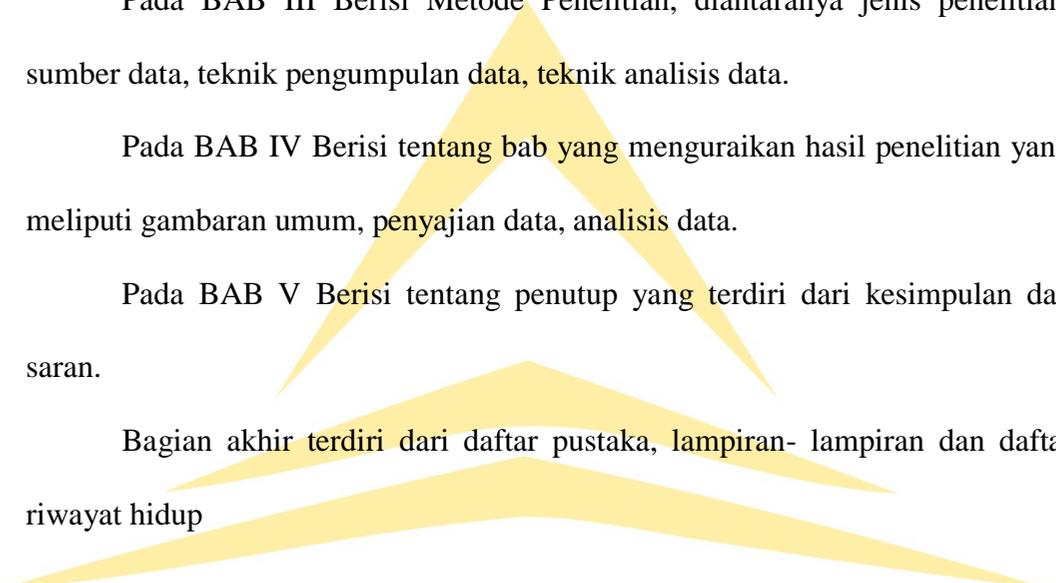
Pada BAB II, merupakan landasan teori yang mengemukakan tentang bahan ajar mata pelajaran fiqh yaitu meliputi tentang konsep dasar bahan ajar, klasifikasi bahan ajar, analisis kebutuhan bahan ajar. Kemudian meliputi tentang konsep dan karakteristik pembelajaran fiqh, teknik penyusunan bahan ajar mata pelajaran fiqh, contoh analisis kolom kebutuhan bahan ajar maple fiqh di MTs, Penggunaan Bahan Ajar.

Pada BAB III Berisi Metode Penelitian, diantaranya jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Pada BAB IV Berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum, penyajian data, analisis data.

Pada BAB V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahan ajar mempunyai pengaruh penting dalam pendidikan. Bahan ajar adalah alat yang digunakan guru untuk mempermudah, memperluas pembelajaran dan untuk mempermudah dalam menyampaikan atau menyajikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Bahan ajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu mengenai Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Guru menggunakan berbagai bahan ajar dalam menyampaikan materi pelajaran fiqih di kelas.
2. Bahan ajar yang di gunakan yaitu : LKS (Lemar kerja siswa), Qitab kuning (gundul) yang berhubungan dengan ilmu fiqih, Buku pelajaran dan audio.
3. Penggunaan bahan ajar telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).
4. Pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs ma'arif NU 11 Purbasari meliputi, Sujud syukur dan tilawah, Puasa, Zakat fitah dan zakat mal.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, penulis ingin memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs ma'arif NU 11 Purbasari terutama berkaitan dengan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru MTs ma'arif NU 11 Purbasari:
 - a. Hendaknya memperbanyak bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Selalu membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dan giat belajar.
2. Bagi siswa MTs ma'arif NU 11 Purbasari:
 - a. Hendaknya siswa lebih memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung.
 - b. Hendaknya siswa lebih rajin belajar sehingga lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran fiqih di Madrasah.
 - c. Hendaknya siswa lebih baik dan tertib dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta jauh dari kesempurnaan hal tersebut semata - mata karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik dengan pikiran, tenaga maupun materi. Semoga Allah SWT meridhai dan membalas apa yang kita lakukan dengan sebaik-baiknya.

Terakhir penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal'alamin.*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),
2011.

Achmadi, Hainur Rasid. *Telaah Kurikulum Fisika SMU (Model Pembelajaran
Konsep dengan LKS)* Surabaya: University Press. 1996

Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif; Menciptakan
Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta: Diva
Press), 2011.

Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*,
(Jakarta: Kencana Prenadamedia group), 2014.

Arief S. Sadiman dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan
Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006)

Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Umum Pengembangan Bahan
Ajar Sekolah Menengah Atas*. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat
Pendidikan menengah umum.

Droset, *Sekolah: Mengaja Atau Mendidik?* (Yogyakarta: Penerbit khusus,), 1998

Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang & Pustaka Pelajar. *Metodologi*

Pengajaran Agama, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset), 2004.

Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang),
2009.

Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung : PT. Remaja
Rosdakarya), 2004.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja
Rosdakarya), 2011.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*
,(Bandung: Remaja Rosdakarya), 2005.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru
Algensindo), 2009.

Nur Chasanah, *Karakteristik Materi Fiqih dan Macam-Macam Metode
Pembelajaran yang Cocok dengan Materi Fiqih*, dalam
["http://Annuramadhani.Blogspot.Com/2015/10/Karakteristik-Materi-Fiqih-
Dan-Macam.Html"](http://Annuramadhani.Blogspot.Com/2015/10/Karakteristik-Materi-Fiqih-Dan-Macam.Html) Tanggal 05 Desember 2015

Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan pengembangan media untuk pembelajaran*
(Jakarta: Raja Grafindo Persada), 1994

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:
Alfabeta), 2012.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media), 2012.

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT.
Balai Pustaka, 2005)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan*
(Jakarta: Kencana prenada media), 2006

Yatim Riyanto. *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana), 2010.

